

WEBINAR
**KUPAS TUNTAS BEST PRACTICE RAIH AKREDITASI UNGGUL,
NASIONAL, DAN INTERNATIONAL**



Disusun Oleh:

NAMA DOSEN : Fachri Amsury, M.Kom

NIDN : 0329079102

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
PROGRAM STUDI INFORMATIKA
UNIVERSITAS NUSA MANDIRI
TAHUN 2024**

=====

LAPORAN HASIL KEGIATAN

WEBINAR
**KUPAS TUNTAS BEST PRACTICE RAIH AKREDITASI UNGGUL,
NASIONAL, DAN INTERNATIONAL**

=====

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Akreditasi bukan merupakan sebuah tujuan tapi upaya pengembangan yang berkelanjutan tentang kualitas mutu pendidikan. Akreditasi tidak lain adalah evaluasi eksternal.

Perlunya memahami penyederhanaan lingkup Standar penelitian dan standart pengabdian kepada masyarakat, berikut standar penelitian sebelum dilakukan penyederhanaan masing-masing terdiri atas delapan standart :

- | | |
|----------------------|------------------------|
| 1. Standar hasil | 5. Standar Pelaksana |
| 2. Standar isi | 6. Standar sarpras |
| 3. Standar proses | 7. Standar pengelolaan |
| 4. Standar penilaian | 8. Standar pendanaan |

Setelah dilakukan penyederhanaan standar penelitian dan standar pengabdian masyarakat masing-masing hanya terdiri atas tiga standar yaitu:

1. Standar luaran
2. Standar proses
3. Standar masukan

Dampak positif dari penyederhanaan tersebut memberikan ruang lebih luas kepada perguruan tinggi untuk mendefinisikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai misinya serta situasi kondisi setempat. Mengurangi beban pelaporan dalam proses akreditasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dan tujuan dari kepesertaan dalam mengikuti kegiatan Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional. Meningkatkan akreditasi perguruan tinggi menjadi unggul baik di lingkup nasional ataupun di internasional. Perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa. Membantu menyusun strategi persiapan dan adaptasi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan akreditasi.

BAB II

LAPORAN KEGIATAN

2.1 Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan workshop Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional adalah berupa workshop secara daring yang dilaksanakan melalui zoom meeting disertai dengan sesi tanya jawab seputar Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional adapun pembicaranya adalah bapak Wahyudi Agustiono, Ph.D. yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nusa Mandiri dengan Meeting ID: 881 7771 1881 dan Passcode: sevima. Streaming youtube: https://www.youtube.com/watch?v=SzCn_Zm0d0E

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional. Kegiatan webinar dilaksanakan pada:

Tanggal : 05 Oktober 2023

Waktu : 13.00 – 17.00

Tempat : Zoom pada link Meeting ID: 881 7771 1881 dan Passcode: sevima

2.3 Hasil Kegiatan

Bapak Wahyudi Agustiono Ph.D sebagai narasumber menjelaskan tentang Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional. Beliau menjelaskan tentang strategi pengelolaan perguruan tinggi (bermutu) untuk memenuhi akreditasi unggul baik di lingkup nasional ataupun internasional.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Menjelaskan sebelum meraih akreditasi unggul beliau memaparkan bahwa akreditasi bukan tujuan tetapi upaya pengembangan yang berkelanjutan tentang kualitas mutu pendidikan. Akreditasi tidak lain adalah evaluasi eksternal.



Gambar 2. Pemaparan materi

Bapak Wahyudi Agustiono Ph.D menjelaskan Pokok-pokok kebijakan merdeka belajar episode ke -26. Sebagai salah satu sosialisasi permendikbud No.53 tahun 2023 disana terdapat penyederhanaan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Transformasi standar nasional dan afireditasi pendidikan tinggi :

1. Standar nasional pendidikan tinggi
2. Sistem akreditasi pendidikan tinggi

Perlunya memahami penyederhanaan lingkup Standar penelitian dan standart pengabdian kepada masyarakat, berikut standar penelitian sebelum dilakukan penyederhanaan masing-masing terdiri atas delapan standart :

- | | |
|----------------------|------------------------|
| 5. Standar hasil | 5. Standar Pelaksana |
| 6. Standar isi | 6. Standar sarpras |
| 7. Standar proses | 7. Standar pengelolaan |
| 8. Standar penilaian | 8. Standar pendanaan |

Setelah dilakukan penyederhanaan standar penelitian dan standar pengabdian masyarakat masing-masing hanya terdiri atas tiga standar yaitu:

4. Standar luaran
5. Standar proses
6. Standar masukan

Dampak positif dari penyederhanaan tersebut memberikan ruang lebih luas kepada perguruan tinggi untuk mendefinisikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai misinya serta situasi kondisi setempat. Mengurangi beban pelaporan dalam proses akreditasi.

SEVIMA Aptisi **#SEVIMA COMMUNITY** Kampus Merdeka

Serial Webinar SEVIMA: Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul Nasional dan Internasional

Mutu PT belum bagus: Wisuda → angka pengangguran

Kuantitas VS Kualitas
Jumlah banyak, tetapi kualitas rendah

Ekspansi VS Relevansi
Banyak yang dipelajari tetapi relevansinya rendah

Pendidikan VS Pelatihan
Banyak lulusan masih merasa perlu mengikuti pelatihan tambahan segera setelah lulus

MENINGKAT PENGANGGURAN LULUSAN UNIVERSITAS

Wahyudi Agustiono, Ph.D.
Dosen Universitas Trunojoyo Madura
Customer Success Manager SEVIMA
Pakar & Praktisi Akreditasi

www.sevima.com Sentra Vidya Utama sevima_official Sevima Official #RevolutionizeEducation

Gambar 3. Pemaparan materi

Mengapa mutu perguruan tinggi itu penting di Indonesia kita unggul di jumlah namun kuantitas belum memenuhi bisa dilihat adanya gap kompetensi kemampuan lulusan dengan bidang kerja atau skill set yang diharapkan dari talent atau pegawai yang diharapkan. Kemudian berdasarkan data dari BAN-PT dari 3141 hanya 74 yang berstatus unggul yang dikatakan paripurna dalam mengelolah pendidikannya.






Serial Webinar SEVIMA:
Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul
Nasional dan Internasional



Wahyudi Agustiono, Ph.D.
Dosen Universitas Trunojoyo Madura
Customer Success Manager SEVIMA
Pakar & Praktisi Akreditasi



Kesimpulan Kondisi Pendidikan Tinggi



```

graph LR
    A((Jumlah PT 4670)) --- B[Jumlah PT Terlalu banyak]
    A --- C[Sebagian besar PT kecil]
    A --- D[Secara umum mutu belum bagus]
    A --- E[Jumlah PT vokasi dan Institut Teknologi kurang]
    A --- F[Prodi STEM kurang]
    B --> G[Jumlah PT dipertahankan, kalau bisa dikurangi]
    C --> H[PT kecil diminta merger]
    D --> I[Secara umum mutu belum bagus]
    E --> J[Jumlah Poltek dan Institut Teknologi ditambah]
    F --> K[Moratorium prodi non-STEM]
            
```

www.sevima.com
 Sentra Vidya Utama
   sevima_official
  Sevima Official



#RevolutionizeEducation

Kesimpulan kondisi pendidikan tinggi yang ada di Indonesia terdapat sebanyak 4670 perguruan tinggi merupakan jumlah yang terlalu banyak maka perlu dipertahankan jumlah perguruan tinggi kalau bisa dikurangi. Sebagian besar perguruan tinggi kecil diharapkan bisa melakukan merger. Secara umum masih banyak perguruan tinggi yang memiliki mutu yang kurang baik. Jumlah perguruan tinggi vokasi dan institute teknologi kurang sedangkan jumlah poltek dan institut teknologi ditambah. Prodi STEM kurang dan Moratorium prodi non-STEM.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan workshop Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional merupakan sebuah kegiatan yang dapat memotivasi dan menambah wawasan dosen dalam meningkatkan Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional, memahami startegi persiapan dan adaptasi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu dan akreditasi

3.2 Saran

Workshop yang inspiratif dan interaktif antara peserta dan narasumber yang handal pada bidang Kupas Tuntas Best Practice Raih Akreditasi Unggul, Nasional, dan Internasional dan materi yang sangat bermanfaat. Diharapkan kegiatan serupa dapat diadakan secara rutin.